

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Visualisasi Gambar Ekspresif Peserta Didik dengan Menggunakan Stimulasi Musik di SMP Negeri 26 Bandung

Berdasarkan pengalaman dan pengamatan penulis selama melakukan penelitian di SMP Negeri 26 Bandung, hasil dari visualisasi gambar ekspresif peserta didik dengan menggunakan stimulasi musik sudah cukup baik. Sebagian besar anak terstimulus oleh musik pada aspek pewarnaannya, penggunaan musik pop *mellow* menghasilkan warna-warna dingin dan suram, penggunaan musik *reggae* yang riang gembira menghasilkan warna-warna yang hangat, sedangkan penggunaan musik *rock* yang berirama cepat menghasilkan warna panas, hangat, dan suram. Tema yang dihasilkan sebagian besar anak dapat terstimulus dengan baik, meskipun tidak sebaik dengan jika dilihat dari aspek pewarnaannya. Garis atau goresan yang dihasilkan hanya sebagian kecil anak yang dapat terstimulus oleh musik. Secara keseluruhan mereka sudah mampu menghadirkan komposisi yang baik, sebagian besar mereka menggunakan komposisi sentral. Jika dilihat dari kemampuannya, masih terdapat beberapa anak yang menggambar dengan gaya masa perodesasi dibawah naturalistik semu, seperti masa bagan dan prabagan.

2. Hasil Gambar Ekspresif Peserta Didik dengan Menggunakan Stimulasi Musik di SMP Negeri 26 Bandung

Penggunaan stimulasi musik terhadap gambar ekspresif peserta didik SMP Negeri 26 Bandung berpengaruh mengembangkan cara berpikirnya, sehingga muncul kreatifitas dalam menuangkan konsep gambar. Jika dilihat dari hasil karya yang tidak menggunakan stimulasi musik, anak cenderung menggambarkan objek-objek yang umum dan sederhana. Maka dari itu sangat diperlukan stimulus pada saat menggambar ekspresif. Musik dapat menstimulus anak dalam kegiatan menggambar ekspresif, mereka akan terbawa suasana yang dihadirkan dari musik yang didengarnya. Kegiatan menggambar ekspresif melalui stimulasi musik ini perlu diterapkan secara konsisten dan kondusif untuk dapat menstimulus suasana hati anak, karena pada kenyataannya dilapangan tidak semua anak mampu

terpengaruh oleh musik. Berikut beberapa faktor penyebab anak tidak terpengaruh oleh musik: a) Genre musik setiap anak berbeda-beda, sehingga mereka cenderung tidak bersemangat menggambar ketika musik yang ia dengar tidak sesuai dengan kesukaannya. b) Pada saat penelitian, musik diputar dengan berulang-ulang sehingga anak cenderung berkomentar dan mengeluh lagunya membosankan karena diulang-ulang. c) Suasana dikelas yang ramai membuat anak tidak fokus. d) Terkadang suasana hati anak lebih mempengaruhi hasil gambarnya dari pada musik yang diputar. e) Ketika waktu pelajaran seni rupa disekolah sudah habis, anak cenderung tergesa-gesa dalam menyelesaikan gambarnya karena ingin segera pulang. f) Beberapa anak ada yang tidak memahami isi lagu, hanya mengandalkan irama lagu dalam menghayati musiknya. Hal ini membuat anak tidak maksimal dalam menghayati lagu yang didengarkan. g) Teknologi pada jaman sekarang sudah menjadi makanan sehari-hari pada anak usia remaja, sehingga tak jarang dari mereka meniru gambar yang ada di internet.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, berikut beberapa saran yang dapat dikemukakan penulis, diantaranya:

1. Perlunya pemahaman tentang kesenirupaan pada anak, agar anak merasa percaya diri dalam menuangkan idenya dalam berkarya. Anak pada masa naturalistik semu cenderung merasa takut untuk menuangkan ide dalam berkarya. Mereka berpikir bahwa menggambar harus rapi, hal tersebut justru mengekang kreatifitas anak dalam berkarya.
2. Perlunya penanaman kejujuran pada anak dalam meuangkan gagasan pada karya.
3. Kegiatan berkesenian lebih baik dilakukan bersamaan dengan kegiatan yang menyenangkan, seperti sambil mendengarkan musik.
4. Mendengarkan musik dapat menstimulus suasana hati anak dalam menggambar ekspresif, namun perlu didukung dengan keadaan yang kondusif.

5. Musik yang diperdengarkan pada anak hendaknya adalah musik yang mereka mengerti dan sukai.
6. Pemanfaatan teknologi sebaiknya tidak dengan menirukan gambar yang ada pada internet, melainkan untuk menambah wawasan referensi dalam berkarya.
7. Untuk penelitian selanjutnya mengenai menggambar ekspresif melalui stimulasi musik sebaiknya dilakukan dengan secara personal kepada anak agar tercipta keadaan yang kondusif.